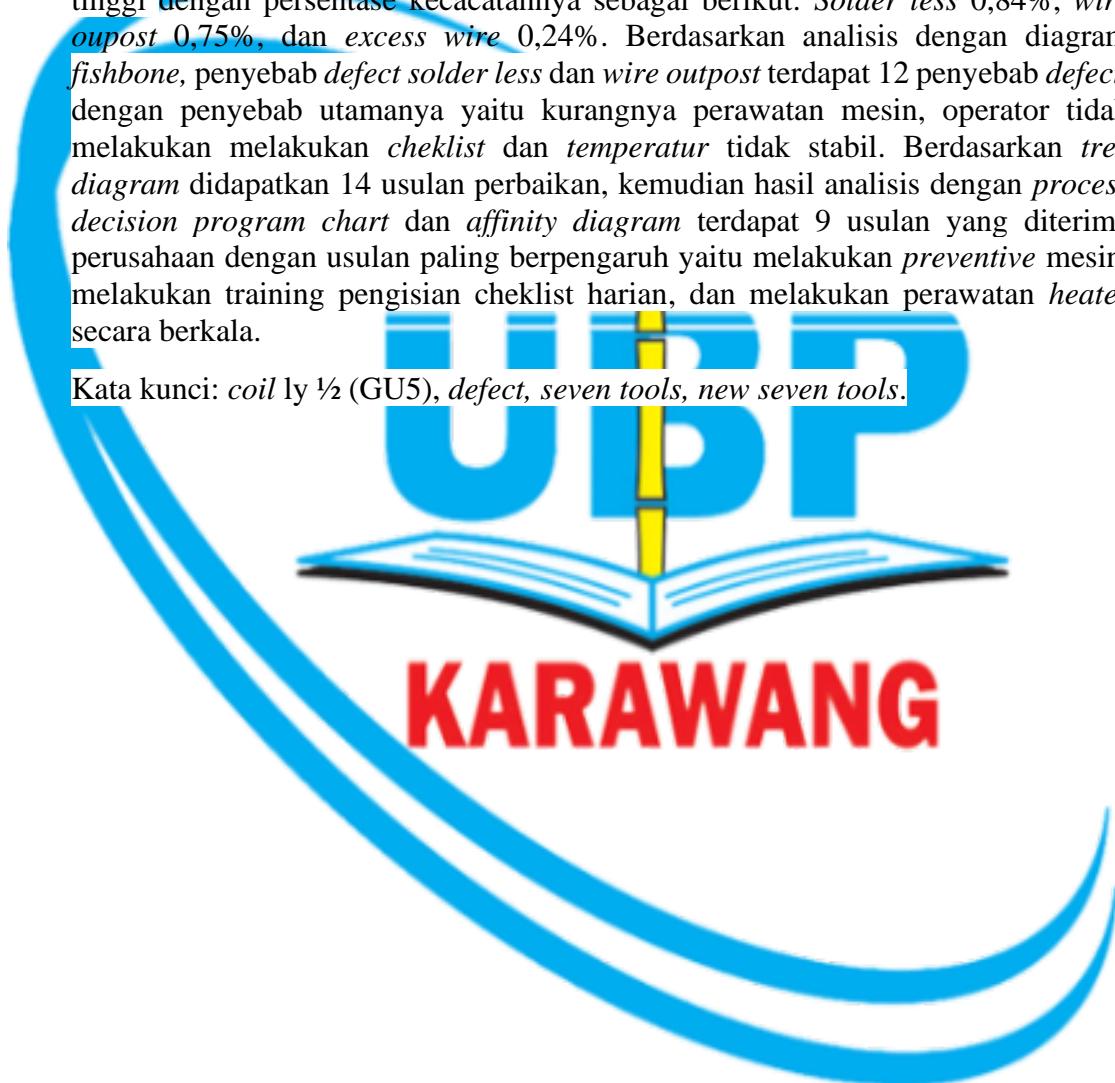


ABSTRAK

PT. Manufaktur Elektronik Bekasi adalah perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur elektronik. Permasalahan yang dihadapi perusahaan untuk saat ini adalah tingginya angka *defect* yang terjadi di proses produksi *coil ly ½ (GU5) line Winding Auto (WA) 02*, dengan rata - rata *defect* di *line WA 02* pada periode Januari – Desember 2022 adalah 2,4%. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *tools* dari metode *seven tools* dan *new seven tools*. Berdasarkan hasil diagram pareto didapatkan bahwa *solder less* dan *wire outpost* merupakan jenis *defect* yang paling tinggi dengan persentase kecacatannya sebagai berikut: *Solder less* 0,84%, *wire oupost* 0,75%, dan *excess wire* 0,24%. Berdasarkan analisis dengan diagram *fishbone*, penyebab *defect solder less* dan *wire outpost* terdapat 12 penyebab *defect*, dengan penyebab utamanya yaitu kurangnya perawatan mesin, operator tidak melakukan melakukan *cheklist* dan *temperatur* tidak stabil. Berdasarkan *tree diagram* didapatkan 14 usulan perbaikan, kemudian hasil analisis dengan *process decision program chart* dan *affinity diagram* terdapat 9 usulan yang diterima perusahaan dengan usulan paling berpengaruh yaitu melakukan *preventive mesin*, melakukan training pengisian *cheklist* harian, dan melakukan perawatan *heater* secara berkala.

Kata kunci: *coil ly ½ (GU5)*, *defect*, *seven tools*, *new seven tools*.



ABSTRACT

PT. Bekasi Electronic Manufacturing is a company engaged in electronics manufacturing. One of the products produced is relay ly 12 (GU5). The problem currently faced by the company is the high number of defects that occur in the production process of coil ly 12 (GU5) line Winding Auto (WA) 02, with an average defect in WA line 02 in the period January–December 2022 of 2.4%. This research was conducted using tools from the seven-tool method and the new seven-tool method. Based on the results of the Pareto diagram, it was found that solder less and wire outpost were the highest types of defects, with the following defect percentages: 0.84% solder less, 0.75% wire outpost, and 0.24% excess wire. Based on analysis using a fishbone diagram, there are 12 causes of defects with less solder and wire outposts, with the main causes being lack of machine maintenance, operators not carrying out checklist, and unstable temperatures. Based on the tree diagram, 14 suggestions for improvement were obtained, and the results of the analysis using the process decision program chart and affinity diagram showed that 9 proposals were accepted by the company, with the most influential being preventive machines, Conduct daily checklist filling training, and maintenance heaters on an ongoing basis and periodically.

Keywords: coil ly ½ (GU5), defect, seven tools, new seven tools.

